

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Pemberian Trichoderma pada pupuk hayati Mikoriza menghasilkan kandungan klorofil, jumlah stomata, jumlah daun, luas daun, bobot akar segar, bobot akar kering dan bobot tanaman kering yang tidak berbeda, akan tetapi menghasilkan variabel lebar bukaan stomata dan bobot tanaman segar yang berbeda.
2. Pemberian pupuk N, P, K dengan dosis 50 dan 100 % dari rekomendasi atau tanpa pemberian pupuk N, P, K tidak berbeda pada variabel lebar bukaan stomata, jumlah daun, luas daun, bobot akar segar, bobot akar kering, bobot tanaman kering, bobot tanaman segar. Hal ini membuktikan bahwa ada peran pupuk hayati mikoriza terhadap ketersediaan hara pada tanaman pakcoy.
3. Pemberian pupuk hayati Mikoriza dan tanpa pupuk N, P, K memberikan hasil yang tidak berbeda pada variabel kandungan klorofil, jumlah stomata, jumlah daun, luas daun, bobot akar segar, bobot akar kering, bobot tanaman kering.
4. Ada korelasi yang positif antara variabel fisiologis seperti kandungan klorofil, jumlah stomata dan lebar bukaan stomata dengan variabel pertumbuhan luas daun. Sementara pada variabel pertumbuhan jumlah daun,

bobot akar segar, bobot akar kering, bobot tanaman kering dan variabel hasil bobot tanaman segar berkorelasi negatif terhadap variabel fisiologis.

### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan pupuk hayati Mikoriza-Trichoderma dengan berbagai dosis agar lebih efektif untuk meningkatkan fisiologis, pertumbuhan dan hasil tanaman.